



JPPK

Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Keguruan

Vol. 1 No. 1 Bulan Juni Tahun 2025, pp. 42-47

E-ISSN : XXXXXX | Email : jurnaljppk@gmail.com

Website: <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/JPPK>



KALIMASADA
group

PENGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR

Rubi Awalia

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syarif Abdurrahman Singkawang, Indonesia

email: rubiawalia87@gmail.com

Received: 3 April 2025 **Revised:** 30 April 2025 **Accepted:** 15 Mei 2025 **Published:** 5 Juni 2025 **DOI:**

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan kegiatan interaksi edukatif yang terjadi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal seorang guru harus terlebih dahulu menyiapkan dan memperhitungkan alat peraga atau media apa saja yang dapat digunakan dalam memudahkan penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Media pembelajaran digunakan dalam rangka sebagai upaya peningkatan proses kegiatan belajar mengajar agar lebih bermutu. Maka seorang guru harus teliti dan penuh pertimbangan saat akan memilih media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam diantaranya media visual, media audio dan media audio visual. Penggunaan media dalam pembelajaran dirasakan sangat membantu proses pembelajaran, hal tersebut dikarenakan guru akan mudah dalam kegiatan mengajarnya serta dapat meningkatkan perhatian siswa pada kegiatan belajarnya.

Kata Kunci: Media, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Learning is an educational interaction activity that occurs between teachers and students to achieve learning objectives that have been formulated before learning is carried out. To achieve learning objectives maximally, a teacher must first prepare and consider what teaching aids or media can be used to facilitate the delivery of subject matter to students. Learning media is used in order to improve the quality of the teaching and learning process. Therefore, a teacher must be thorough and thoughtful when choosing the media to be used in learning. The media that can be used in learning Islamic education include visual media, audio media, and audio-visual media. The use of media in learning is considered very helpful in the learning process, because teachers will be easy in their teaching activities and can increase student attention in their learning activities.

Keywords: Media, Learning, Islamic Education

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidik yang merupakan salah satu komponen penting, sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan yang berlangsung, sehingga seorang guru mengharuskan tenaga profesional dan terus menggali setiap potensi diri yang dapat memajukan pendidikan. Menurut Sunaryo seorang pendidik dituntut memiliki berbagai keterampilan atau kreativitas belajar, strategi belajar mengajar yang tepat, dan kemampuan melaksanakan evaluasi yang baik (Sunaryo, 2012). Ada sejumlah langkah yang perlu diperhatikan seorang pendidik dalam mengembangkan kreativitas dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti menentukan topik pembelajaran, memilih dan mengembangkan aktifitas kelas berdasarkan topik yang dipilih, dan memilih media pembelajaran yang tepat dengan topik dan keadaan peserta didik.

Media adalah alat untuk menyampaikan pesan dan informasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak (*printed material*), computer, dan lain sebagainya (Indriana, 2011). Media merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Rasyad, 2011).

Adanya media dirasakan memang sangat membantu proses belajar mengajar, hal tersebut dikarenakan guru akan mudah dalam kegiatan mengajarnya serta dapat meningkatkan perhatian siswa pada kegiatan belajarnya. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi kreativitas pengajar, pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan mengajar yang mampu memfasilitasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar.

Media pembelajaran dalam pendidikan merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Dewi & Sujana, 2021). Penggunaan media pembelajaran sangat membantu peserta didik dalam pembelajaran akan lebih efisien dan menarik, sehingga tujuan pembelajaran di kelas akan tercapai dengan maksimal.

Sebagai komponen penting dalam sistem pendidikan, pendidikan agama Islam (PAI) disajikan sebagai subjek pengajaran dalam institusi pendidikan Islam memiliki peran dalam membentuk pondasi spiritual dan moral peserta didik (Wirjosukarto & Hamzah, 1985). Pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar begitu penting sebagai dasar awal peserta didik dalam memahami tanggung jawab dan kewajiban sebagai muslim. Penggunaan media dalam pembelajaran PAI sampai saat ini dirasa maksimal dalam menunjang kemudahan guru dalam menyampaikan bahan ajar di tingkat sekolah dasar. Integrasi media dalam kurikulum pembelajaran PAI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dan mempermudah peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Melalui penerapan media pembelajaran PAI, proses pembelajaran yang tadinya normatif dapat meningkat menjadi lebih inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Integrasi ini bertujuan untuk mengkombinasikan media pembelajaran dengan materi PAI guna meningkatkan kualitas pembelajaran kepada peserta didik.

Penggunaan media dalam pembelajaran PAI memungkinkan adanya interaksi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik, antara peserta didik dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media seperti gambar, audio, dan video membantu menggambarkan konsep-konsep agama yang kompleks dan abstrak, sehingga mempermudah pemahaman peserta didik terlebih di tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni dengan berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami sesuatu yang tersembunyi dibalik fenomena yang telah nampak dipermukaan. Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi pustaka, data-datanya di ambil dari bahan-bahan tertulis, baik berupa buku, artikel, dan lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan. Isi studi kepustakaan dapat berbentuk kajian teoritis yang pembahasannya difokuskan pada informasi seputar permasalahan yang hendak dipecahkan melalui penelitian (Harahap, 2006). Adapun teknik pengumpulan datanya adalah dengan mengumpulkan beberapa referensi berupa artikel, buku dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran

Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. AECT (Association of Education and Communication Technology) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media pembelajaran adalah suatu teknologi penyampaian informasi yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, dan juga merupakan sarana fisik dan komunikasi untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran adalah perantara atau pengantar, alat bantu mengajar, sarana pembawa atau penyalur pesan, sumber belajar dan alat perangsang siswa agar pembelajaran menjadi lebih efektif, siswa aktif dan efisien (Rosidah, 2023). Dengan kata lain media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar yang efektif dan efisien (Nurmaidah, 2016).

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa diantaranya: pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa sehingga memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar pada setiap jam pelajaran, siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan demonstrasi, dan lainnya (Sudjana & Rivai, 2002).

Jenis-Jenis Media Pembelajaran

1. Media Visual

Media visual adalah media yang menyampaikan pesan melalui pancera indra penglihatan atau disebut media yang dapat dilihat (Kafa., et. al, 2024). Media visual dalam pembelajaran adalah proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan melalui media penglihatan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi.

Media visual memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena media pembelajaran visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media visual dapat pula menumbuhkan motivasi siswa serta dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata (Mumtahanah, 2014).

2. Media Audio

Media audio adalah media yang erat kaitannya dengan pendengaran. Informasi dituangkan dalam lambang auditif baik berupa verbal maupun non verbal. Media audio adalah media yang menyampaikan pesan melalui suara, yang dapat ditangkap dengan pancera indera pendengaran. media audio digunakan untuk mempermudah dalam penyajian materi supaya

siswa dapat menyimak dan memahami secara langsung isi cerita tanpa harus membaca sambil memahami cerita (Azma., et. al).

3. Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan jenis media pembelajaran yang memadukan unsur audio dan visual. Media audiovisual adalah media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Media audiovisual berperan penting dalam menyampaikan informasi dan pesan pembelajaran kepada siswa. Kelebihannya antara lain menarik perhatian, memperjelas konsep, dan merangsang indera siswa (Nadlir., et. al, 2024).

Pemilihan Media dalam Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam memudahkan pesan pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Kesalahan dalam memilih media dapat menjadikan manfaat dari media yang digunakan menjadi kurang optimal. Terdapat beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yang tepat (Ritonga., et. al, 2023), yaitu:

1. Media yang dipilih hendaknya harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
2. Harus memperhatikan ketersediaan media yang ada di sekolah atau kemampuan guru dalam merancang media pembelajaran
3. Memperhatikan kondisi siswa, media pembelajaran yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan kondisi siswa
4. Mempertimbangkan pembiayaan yang harus dikeluarkan, harus sesuai dengan manfaat yang didapatkan dari penggunaan media.

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, dan dapat mengamalkan ajaran Islam sebagai pandangan hidup (Zakiyah Darajat). Pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) secara keseluruhan berada pada lingkup al-Qur'an Hadits, keimanan, akhlaq, fiqh dan sejarah Islam. Ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, dengan makhluk lainnya dan dengan lingkungannya.

Jadi pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Sulistyowati, 2012).

Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar bertujuan untuk menumbuhkan, mengembangkan, dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang ajaran agama Islam, sehingga tumbuh menjadi muslim yang beriman, bertaqwa, berbangsa dan bernegara serta sebagai tahapan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Melalui pendidikan agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang senantiasa berupaya untuk terus menyempurnakan keimanan, ketaqwaan, memperbaiki akhlak dan membangun peradaban manusia yang menjadikan keharmonisan kehidupan, kerukunan, dan toleransi dalam berbangsa dan bernegara. Darajat mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Agama Islam di sekolah adalah menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap peserta didik yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai esensi dari ketakwaan, taat kepada perintah Allah dan Rasulnya, menumbuhkan dan membina peserta didik dalam memahami agama secara benar dan dengannya pula diamalkan

menjadi keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan (Darajat, 1993). Sedangkan Ahmad Tafsir mengemukakan tiga tujuan PAI, yakni (1) terwujudnya insan kamil, sebagai wakil-wakil tuhan di muka bumi, (2) terciptanya insan kaffah yang memiliki tiga dimensi religius, budaya, dan ilmiah (3) terwujudnya kesadaran fungsi manusia sebagai hamba, khalifah Allah, pewaris para Nabi. Dan memberikan bekal yang memadai untuk menjalankan fungsi tersebut (Tafsir, 2017).

Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dasar

Materi pendidikan agama Islam di sekolah dasar memiliki kurikulum tersendiri, dalam pengembangan kurikulum ini menurut Rusman (2013) ada 5 langkah yang harus dilakukan oleh seorang guru, yakni: 1) perencanaan proses pembelajaran, 2) prinsip-prinsip penyusunan rencana, 3) pelaksanaan pembelajaran, 4) penilaian pembelajaran, 5) pengawasan pembelajaran. Dengan memperhatikan 5 langkah tersebut maka materi yang akan disampaikan akan terorganisir dengan baik.

Mata pelajaran di SD diarahkan pada pendekatan tematik integratif, kecuali beberapa mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pendidikan agama Islam adalah termasuk mata pelajaran yang berdiri sendiri. Buku pendidikan agama Islam dan budi pekerti ditulis dengan pendekatan multidisipliner yang diberikan selama 35 menit dikali 4 jam pertemuan perpekan. Buku pendidikan agama Islam di sekolah dasar memuat 5 kategori ruang lingkup kajian pendidikan agama Islam. Menurut Rianawati, ruang lingkup kajian pendidikan agama Islam yaitu Al-Qur'an, aqidah, fiqh/ibadah dan sejarah kebudayaan Islam.

KESIMPULAN

Pembelajaran merupakan kegiatan interaksi edukatif yang terjadi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal seorang guru harus terlebih dahulu menyiapkan dan memperhitungkan yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan alat peraga atau media apa saja yang dapat digunakan dalam memudahkan penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Media pembelajaran digunakan dalam rangka sebagai upaya peningkatan proses kegiatan belajar mengajar agar lebih bermutu. Maka seorang guru harus teliti dan penuh pertimbangan saat akan memilih media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dalam penggunaan media pembelajaran agama Islam di sekolah dasar seorang guru harus memilih secara teliti, agar manfaat penggunaan media dapat didapatkan dan tujuan pembelajaran berjalan dengan optimal.

Pendidikan agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) secara keseluruhan berada pada lingkup al-Qur'an Hadits, keimanan, akhlaq, fiqh dan sejarah Islam. Ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, dengan makhluk lainnya dan dengan lingkungannya. Jadi pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat, siswa dapat semakin mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

REFERENSI

- Ahmad Tafsir. 2017. *Filsafat pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Azhar Rasyad, 2011. *Media Pembelajaran*, cet. 14. (Jakarta: PT Grafindo Persada).
- Damayanti, Nur Yeka. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi Quiziz*. Jurnal Qosim. Vol. 2 Nomor 2. <https://ejournal.yayasanpendidikandzurayatulquran.id/index.php/qosim>.
- Dian Indriana, 2011. *Ragam Alat Bantu Pengajaran, cet pertama*. (Jogjakarta: DIVA Press).
- Iskandar Agung, 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Bestari

Buana Murni.

Iskandar Agung, 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.

Kafa, Choiru., et al. (2024). *Media Pembelajaran: Jenis dan Teknik Pemilihan dalam Pembelajaran PAI*. Jurnal PAI. Vol 3 Nomor 2. <https://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/pai>.

Nadlir., et al. (2024). *Peran Media Audio Visual pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Edukatif. Vol. 6 Nomor 1. 116-124. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.

Ramadanti., et. al. (2021). *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Elearning Pada Kelas 3 di MI Nurul Falah Tangerang*. Jurnal Pandawa. Vol. 3, Nomor 3, 2021. 393-400. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.

Rosidah. (2023). *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Edukatif. Vol 1. No. 2. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>. 216-221

Soraya, S. Zazak. (2023) *Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video di SMPN 1 Balong Ponorogo*. Jurnal Ma'alim, Vol. 4 Nomor 1 2023.

Sulistyowati, 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

unaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Syahraini Tambak, 2014. *Pendidikan Agama Islam: Konsep Metode, Pembelajaran PAI*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Syahrin Harahap, 2006. *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam* (Medan: Istiqamah Mulya Press).

Wirjosukarto dan Amir Hamzah, 1985. *Pembaharuan dan Pengajaran Islam*. Jember: Muria Offset.

Zakiah Darajat. 1993. *Peranan Agama Islam Dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Haji Masagung.